

Upgrading Sumber Daya Manusia di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida Melalui Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan

Duwi Rahayu* dan Dina Dwi Oktavia Rini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*duwiraahayu@umsida.ac.id

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengkaji prosedur pencatatan, dan pembuatan laporan keuangan yang mengacu pada ISAK 35 dan perpajakan organisasi nirlaba yakni sekolah. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan perencanaan awal, wawancara dengan pihak sekolah, melakukan evaluasi awal, menyiapkan modul pelatihan akuntansi, pelaksanaan pelatihan kompetensi SDM terkait keuangan berbasis ISAK 35 dan perpajakan yang dihadiri guru, staff keuangan dan administrasi. Selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan dan penyusunan rencana tindak lanjut serta publikasi hasil pengabdian. Waktu pelaksanaan pelatihan mulai bulan Februari 2023 yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Candi. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan *hybrid* melalui prosedur sistem dan manual. Adapun sasaran dari kegiatan pelatihan ini agar sekolah dapat menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan. Hasil pengabdian adalah SD Muhammadiyah 1 Candi dapat menerapkan 3 komponen laporan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan komprehensif dan laporan perubahan asset neto. Sedangkan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan akan dibuat untuk periode akuntansi selanjutnya. Selain itu SD Muhammadiyah 1 Candi sudah melakukan pelaporan perpajakan setiap periodenya.

Kata Kunci: ISAK 35; Laporan Keuangan; Pelatihan; Perpajakan

Abstract: *The purpose of this service is to review the recording procedure and the preparation of financial statements referring to ISAK 35 and the taxation of non-profit organizations, namely schools. The method of implementing this community service is to conduct preliminary planning interviews with the school, conduct initial evaluations, prepare accounting training modules, and implement HR competency training related to ISAK 35-based finance and taxation, which teachers, finance, and administrative staff attend. Furthermore, an evaluation of activities, preparation of follow-up plans, and publication of the service results are carried out. The training starts in February 2023 and will be held at SD Muhammadiyah 1 Candi. Cash receipts and expenditures are carried out hybridly through system and manual procedures. The target of this training activity is so that schools can apply ISAK 35 in the presentation of financial statements. The result of the dedication is that SD Muhammadiyah 1 Candi can apply the three components of the ISAK 35 report in preparing financial reports, which consist of a statement of financial position, a comprehensive report, and a report on changes in net assets. While cash flow reports and notes on financial statements will be made for the next accounting period. In addition, Muhammadiyah 1 Candi Elementary School has carried out tax reporting for each period.*

Keywords: ISAK 35; Financial Statements; Training; Taxation

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 10 Maret 2023

Accepted: 17 Juli 2023

Published: 31 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8072>

This is open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Rahayu, D., & Rini, D. D. O. (2023). *Upgrading sumber daya manusia di sd muhammadiyah 1 candi labschool umsida melalui pelatihan akuntansi dan perpajakan. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3), 1334-1341.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi sektor publik dibidang pendidikan yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dimana kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ditentukan melalui pendidikan, karakter dan keterampilan (Effendi, 2018). Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk generasi muda yang berkepribadian, cerdas, dan mempunyai keterampilan (Undang-Undang No. 20, 2003).

Mengingat pentingnya peran pendidikan mendorong pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan bagi siswa (Hapenciuc et al., 2007; Sihono, 2012). Urgensi sekolah di dunia bisnis menjadikan suatu kewajiban yang ditempuh oleh masyarakat guna bersaing di dunia global saat ini. Pendidikan pada era revolusi industri seperti saat ini memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, Keberadaan sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan dan sangat menentukan keberhasilan tujuan nasional dan kemajuan Negara Indonesia, ketersediaan SDM yang berkualitas dalam dunia pendidikan dapat membantu mewujudkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan (Suyati, 2020; Tanjung, 2021).

Menurut Irwansyah (2021) bahwa banyak aspek yang dapat menentukan mutu sekolah diantaranya adalah fasilitas yang dimiliki sekolah, sumber dana, sumber daya manusia, dukungan orang tua/masyarakat, factor input siswa, dan manajemen sekolah, dalam penyelenggaraan SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA merupakan

salah satu dari amal usaha muhammadiyah (AUM) yang menyelenggarakan program pendidikan formal dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan usia 12 (dua belas) tahun. SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA berlokasi di Jl. Rawu Jambe RT 04 RW 02 Dsn Jambe Sidodadi Kec. Candi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA bagian dari yayasan pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kab. Sidoarjo, SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA merupakan suatu lembaga non-profit yang tujuan kegiatannya tidak mencakup penciptaan laba pribadi bagi pemilik maupun pengelolanya. Perbedaan utama lembaga non-profit dengan lembaga profit terletak pada cara lembaga memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Sebagai lembaga non-profit terkadang pemilik dan pengurus sekolah sudah memperhatikan aspek keberlangsungan usaha (*going concern*) akan tetapi belum maksimal. Dari sekian banyak usaha di bidang pendidikan tidak semuanya mampu bertahan lama atau berkembang. Ada banyak hal yang mempengaruhinya, misalnya masalah pencatatan akuntansi dan perpajakan (Christanti, 2021).

Pencatatan akuntansi dan perpajakan ini penting bagi semua jenis usaha, tanpa memandang skala usaha tersebut. Pencatatan transaksi yang tertib akan memudahkan entitas dalam memantau alur keluar masuknya uang. Akan tetapi dalam pelaksanaannya terkadang masih ada kendala. Kondisi tersebut juga terjadi di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA, dimana pencatatan keuangan

masih dilakukan secara *hybrid* yakni tersistem dan manual. Laporan keuangan Sekolah juga belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang keuangan berlaku yakni ISAK 35 terkait penyajian laporan keuangan entitas berorientasi Nonlaba, yang terdiri dari; laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Setiadi, 2021).



Gambar 1 Tampak Luar Gedung SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA

Pengelolaan keuangan dicatat pada sistem yang berisikan uang masuk dan uang keluar, Transaksi keuangan yang terjadi di sekolah cukup banyak seperti SPP, tabungan siswa, uang gedung, pembelian seragam, renovasi ruang kelas, dan lain sebagainya yang dilakukan per bulan, semester dan tahun. Transaksi penerimaan juga cukup banyak salah satunya yakni SPP siswa, uang gedung, sumbangan dari AUM dan hibah dari PEMPROV serta dana BOS. Begitu juga transaksi pengeluaran sekolah juga cukup banyak salah satunya adalah pembelian, pengelolaan dan pemeliharaan aset.

Ketika transaksi tersebut terjadi, pengelola sekolah sudah mencatatnya menggunakan sistem dan dilengkapi dengan pencatatan manual akan tetapi belum secara detail salah satu contohnya yakni saat terdapat transaksi pengeluaran kas dalam pencatatan aset,

belum adanya penomoran aset seperti kode angka inventaris. SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA memerlukan informasi terkait perpajakan, untuk mendukung peningkatan kualitas SDMnya. Meskipun dalam jumlah penghasilan para guru belum bisa dikatakan sebagai wajib pajak, akan tetapi SPT Tahunan tetap harus dilaporkan. Pelatihan *upgrading* SDM terkait keuangan dan perpajakan ini akan diberikan informasi terkait laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi ISAK 35 dan pengetahuan terkait perpajakan yang akan diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM sekolah. Dengan menyediakan informasi finansialnya yang berorientasi pada Standar Akuntansi yang berlaku, diharapkan SD Muhammadiyah 1 Candi tidak lagi menyajikan informasi finansialnya berbasis kas yakni hanya menyajikan penerimaan dan pengeluaran semata namun dapat menyediakan informasi keuangannya sesuai Standar Akuntansi yang berlaku menggunakan ISAK 35 (Diwanti, 2019; Ula *et al.*, 2021).

METODE

Pelaksanaan Awal Kegiatan

Perencanaan Awal

Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi tim. Agenda rapat akan membahas perencanaan, optimalisasi SDM bagian keuangan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida. Melakukan wawancara, pihak sekolah akan menjelaskan bisnis proses kegiatan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran hingga laporan keuangan dan perpajakan Sekolah. Melakukan evaluasi awal apakah pencatatan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan ISAK 35 dan apakah setiap periodenya sudah melakukan pelaporan perpajakan. Menyiapkan modul pelatihan akuntansi berbasis ISAK 35 dan perpajakan

(Basic). Pelatihan kompetensi SDM terkait prinsip-prinsip dasar akuntansi dan laporan keuangan berbasis ISAK 35. *Workshop* terkait perpajakan bagi para guru, bagian keuangan dan staff sekolah.

Evaluasi Kegiatan

Tahap ini digunakan untuk mengevaluasi program yang telah dibuat pada tahap perencanaan awal sampai tahap pelatihan akuntansi dan perpajakan. Setelah itu dilakukan rapat koordinasi untuk menyusun rencana tindak lanjut sesuai dengan evaluasi program sehingga dapat mewujudkan upgrading SDM yang benar secara menyeluruh di bagian keuangan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida.

Publikasi Hasil Pengabdian

Program pengabdian bagi kelompok akan mendapat apresiasi lebih lanjut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dipublikasikan ke masyarakat luas melalui Jurnal Bubungan Tinggi; Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat, video YouTube DRPM UMSIDA dan di media cetak dan *online* Radar Sidoarjo.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di selenggarakan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida Jl. Sidodadi No.1983, Sudio, Sidodadi, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kami mulai sejak bulan september yakni penentuan mitra, wawancara mitra proses pembuatan proposal, pengajuan, penandatanganan kontrak, pembuatan modul, hingga pelatihan yang kami selenggarakan di bulan Februari 2023.

Jumlah peserta dalam penyuluhan ini adalah 2 orang dosen dan dibantu oleh 3 (tiga) mahasiswa, sedangkan dari sekolah sendiri adalah seluruh guru, staff keuangan dan bagian administrasi. Perangkat yang digunakan adalah laptop dan LCD. Setelah kami melaksanakan kegiatan pelatihan ini

kami melakukan foto bersama dan penyerahan vandel kepada kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pelaksanaan Awal Kegiatan Perencanaan Awal

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahap perencanaan awal dengan rapat koordinasi tim. Agenda rapat akan membahas perencanaan, optimalisasi SDM bagian keuangan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida.

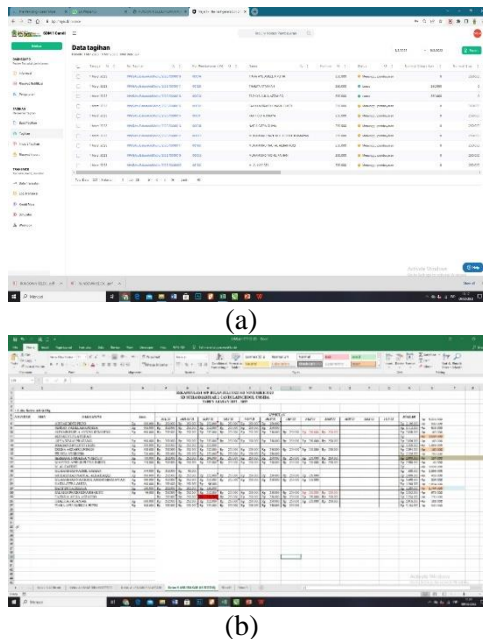
Melakukan Wawancara

Tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu akan melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan bagian keuangan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida terkait bagaimana proses pencatatan keuangan baik itu transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas yang dilakukan sekolah, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Wawancara dengan pihak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida

Hasil dari wawancara tersebut pihak sekolah menjelaskan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara hybrid yakni tersistem dan manual, salah satu contohnya adalah pembayaran SPP dan uang gedung siswa melalui sistem kemudian direkap lagi di excel. Berikut juga saat pembuatan laporan keuangan hingga laporan perpajakan. Tampak pada Gambar 3.



Gambar 3 a) Tampilan Sistem SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida, b) Tampilan Rekap Excel SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida

Adanya pencatatan *hybrid* ini dimaksudkan sekolah agar diperoleh kepercayaan yang memadai terkait pencatatan dan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan hingga pelaporan perpajakan. Akan tetapi setelah kami adakan workshop Upgrading SDM keuangan dan perpajakan, pihak sekolah dengan senang hati menerima masukan dari kami. Bahwa ke depannya harus ada pengembangan teknologi informasi yakni pencatatan seluruhnya dapat melalui sistem, dari mulai input transaksi hingga laporan keuangan dan pelaporan perpajakan. Karena ketika siswa SD bertambah banyak, data bisa terkendali dan sekolah tidak kewalahan dalam pengolahan data.

Melakukan evaluasi awal

Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui apakah pencatatan keuangan yang dilakukan sudah sesuai dengan ISAK 35 dan apakah setiap periodenya

sudah melakukan pelaporan perpajakan. Setelah melakukan evaluasi, hasilnya SD Muhammadiyah 1 Candi telah menerapkan 3 komponen dalam laporan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan komprehensif dan laporan perubahan asset neto. Sedangkan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan akan dibuat untuk periode akuntansi selanjutnya. Selain itu SD Muhammadiyah 1 Candi sudah melakukan pelaporan perpajakan setiap periodenya. Menyiapkan Modul Pelatihan Akuntansi berbasis ISAK 35 dan Perpajakan (Basic) seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Modul Pelatihan

Pelatihan kompetensi SDM terkait prinsip-prinsip dasar akuntansi dan laporan keuangan berbasis ISAK 35 seperti Gambar 5.



Gambar 5 Pelatihan Kompetensi SDM Terkait Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan Berbasis ISAK 35

Workshop terkait perpajakan bagi para guru, bagian keuangan dan staff sekolah. Kegiatan *workshop upgrading* SDM SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Kegiatan *Workshop upgrading* SDM SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA

Evaluasi Kegiatan

Berikut hasil Evaluasi kegiatan dari *workshop upgrading* SDM SD Muhammadiyah Candi Labschool UMSIDA adalah pihak sekolah belum sepenuhnya menerapkan ISAK 35 dalam pembuatan laporan keuangan. Setelah adanya workshop ini sekolah dengan senang hati menerima masukan dari kami terkait penerapan ISAK 35. Karena pada prinsipnya sekolah merupakan entitas yang berorientasi nonlaba yang harus menerapkan ISAK 35. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan terdiri dari berisi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan terkait perpajakan, sekolah sudah rutin melakukan laporan pajak setiap periodenya. Diharapkan ke depannya setelah pelatihan ini sekolah konsisten dan taat melaporkan perpajakannya. Di sisi pencatatan aset, kami memberikan masukan untuk melakukan penggolongan dan kodifikasi Aset tetap, dan adanya daftar aset di setiap ruangan, serta adanya kartu maintenance aset.

Tim pengabdian kepada masyarakat mengharapkan agar SD Muhammadiyah 1 Candi menerapkan ISAK 35 dalam pembuatan laporan keuangan, sesuai ketentuan berikut ini : Laporan Posisi Keuangan, terdiri dari

beberapa unsur yaitu, aset, liabilitas, dan aset neto (Diviana et al, 2020; Hakim, 2022; Jaya et al., 2023; Yanuarisa, 2020), berikut tampak. Penerapan laporan informasi posisi keuangan sesuai ISAK 35 tampak pada Gambar 7.

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain ^(*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Gambar 7 Laporan Posisi Keuangan yang Sesuai dengan ISAK 35

Laporan Komprehensif, Laporan ini memuat informasi terkait penghasilan dan biaya entitas dalam satu periode akuntansi (Diviana et al, 2020; Hakim, 2022; Jaya et al., 2023; Yanuarisa, 2020). berikut tampak. Penerapan informasi laporan penghasilan komprehensif sesuai ISAK 35 tampak pada Gambar 8.

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(XXXX)	(XXXX)
Jasa dan profesional	(XXXX)	(XXXX)
Administratif	(XXXX)	(XXXX)
Depresiasi	(XXXX)	(XXXX)
Bunga	(XXXX)	(XXXX)
Lain-lain	(XXXX)	(XXXX)
Total Beban (catatan E)	(XXXX)	(XXXX)
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Gambar 8 Laporan Komprehensif yang Sesuai dengan ISAK 35

Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan ini memuat informasi terkait perubahan aset neto yang harus dilaporkan entitas ketika ada perubahan aset (Diviana et al, 2020; Hakim, 2022; Jaya et al., 2023; Yanuarisa, 2020). Laporan perubahan aset neto yang sesuai ISAK 35 pada Gambar 9.

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	XXXX	XXXX
Saldo akhir	XXXX	XXXX
Total	XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan	XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir	XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO	XXXX	XXXX

Gambar 9 Laporan Perubahan Aset Neto Sesuai ISAK 35

Laporan Arus Kas, laporan ini memuat informasi terkait laporan arus kas (Diviana et al, 2020; Hakim, 2022; Jaya et al., 2023; Yanuarisa, 2020), laporan arus kas sesuai dengan ISAK 35 tampak pada Gambar 10.

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	XXXX	XXXX
Kas dari pendapatan jasa	XXXX	XXXX
Penerimaan lain-lain	XXXX	XXXX
Ilunga yang dibayarkan	(XXXX)	(XXXX)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto dari aktivitas operasi	XXXX	XXXX
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Penerimaan hasil investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(XXXX)	(XXXX)
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	XXXX	XXXX
Aktivitas pendanaan lain:	XXXX	XXXX
Pembayaran utang jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(XXXX)	(XXXX)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	XXXX	XXXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	XXXX	XXXX

Gambar 10 Laporan Arus Kas Sesuai dengan ISAK 35

CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) memuat catatan informasi yang bertujuan untuk mengetahui pendapat yang disajikan didalam laporan keuangan yang sesuai pada ISAK 35 mencakup akun aset, liabilitas, dan aset neto (Diviana et al, 2020; Hakim, 2022; Jaya et al., 2023; Yanuarisa, 2020).

SIMPULAN

SD Muhammadiyah 1 Candi dalam pencatatan laporan keuangannya, memanfaatkan prosedur *hybrid* yakni berbasis sistem dan dilengkapi dengan prosedur manual. Setelah mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat SD Muhammadiyah 1 Candi telah dapat menerapkan 3 komponen laporan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan komprehensif dan laporan perubahan aset neto. Sedangkan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan akan dibuat untuk periode akuntansi selanjutnya. Selain itu SD Muhammadiyah 1 Candi sudah melakukan pelaporan perpajakan setiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanti, R. (2021). Program pengembangan kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi dan perpajakan pt quantum edukasindo paradig. *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 296–304.
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Diwanti, D. P. (2019). 45 BUANA (badan usaha dan amal nasyiatul aisyiyah) sebagai model best practice kewirausahaan organisasi (study kasus buana pdna kendal

- jawa tengah). *The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Effendi, B. (2018). Penguatan kemampuan bendahara dan guru sd melalui pembelajaran akuntansi dasar di sdn mekarwangi, ds. mekarwangi, kec. cisauk, tangerang-banten. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 188–191.
- Hakim, M. L. (2022). *Penyusunan laporan berdasarkan isak 35 pada masjid muhammadiyah al-muhajirin banjarmasin*. Politeknik Banjarmasin.
- Hapenciuc, C. V. , A. Burciu, dan G. C. (2007). Implementation of the system of the management of education quality, basic requirement for e.u. integration. *SSRN Journal*, 1(9), 1-9.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Widia Media Utama.
- Jaya, S. Y., Sabilalo, M. A., & Wa Ode, M. (2023). Implementasi akuntabilitas pelaporan keuangan berdasarkan isak 35 tentang organisasi keagamaan (studi kasus di masjid al-mi'raj kota kendari). *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan): Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(1), 11-26.
- Setiadi, S. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 6(2).
- Sihono, T. and Y. R. (2012). Implementation of school based management in creating effective schools. *International Journal of Independent Research and Studies* , 1(4), 142–152.
- Suyati. (2020). Tata kelola keuangan sekolah. al-idarah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 1–12.
- Tanjung, R. & M. D. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296, 4(4), 291–296.
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan isak 35 pada masjid baitul hidayah puger jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162.
- Presiden republik indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas pengelolaan keuangan yayasan yusuf arimatea palangka raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 90–103.